

## UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KECEMASAN BERBICARA DI DEPAN UMUM PADA MAHASISWA

Desi Alawiyah<sup>1</sup>, Nurasm<sup>2</sup>, Nurairin Asmila<sup>3</sup>, Riswi Fatasyah<sup>4</sup>

Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No. 20, Kab. Sinjai

Email: [alawiyahdesi2@gmail.com](mailto:alawiyahdesi2@gmail.com), Tlp: +6285334057620

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi serta menganalisis bagaimana tingkat kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum, hal-hal yang kadang mempengaruhi kepercayaan diri, faktor yang menghambat serta upaya dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan berbicara di depan umum. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar pertanyaan wawancara. Adapun tehnik analisis data yaitu mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data, serta menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada dasarnya memiliki tingkat percaya diri yang baik, permasalahan yang sering menurunkan kepercayaan diri seperti kurangnya persiapan, rasa takut, dan tidak menguasai topik yang akan disampaikan. Upaya yang dilakukan yaitu bersikap tenang atau rileks sebelum berbicara di depan umum, mempersiapkan materi yang ingin disampaikan, berlatih berbicara, berbicara dengan gaya sendiri, selalu berpikir positif.

**Kata Kunci:** Kepercayaan diri, kecemasann berbicara didepan umum.

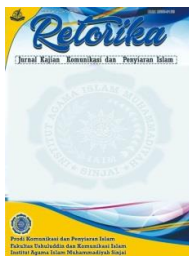
### Abstract

*This study aim's to know and analyze how the student increase the confidence in the public speakiing anxiety, suppress that factor, and work in increasing student's confidendce in public speaking abilities. This study use desriptive qualitative method. Data collection techniques with sheet of interview questions. As for data analiysis tehcniques by collection data, reduces data, presents data, and make conclusiions. The result show that basically students have good levels of self confidence, problem that often lower confidence as the lack of preparation, fear, and not mastering the topic to be conveyed. The effort made calming yourself or relax before talking in public, mastering the material to be delivered, talking to his own style, always tinkng positively.*

**Keywords:** Self confidence, public speaking anxiety.

## 1. Pendahuluan

Secara umum komunikasi mempunyai peran dalam segala aktivitas hidup manusia, baik itu dalam individu, kelompok, sosial budaya, politik, ekonomi, kepercayaan, serta hubungan antar bangsa. Padahal kenyataanya setiap orang berkomunikasi unutm memenuhi berbagai kebutuhan serta kepentingan. Manusia berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari tanpa memakai metode



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 4, No. 2, 2022

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

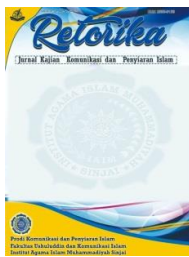
ataupun teori khusus, bahkan dapat berkomunikasi dengan baik, sehingga setiap informasi yang akan disampaikan mudah dimengerti. Melalui komunikasi juga seseorang bisa menyampaikan gagasan, ide, serta pendapat dengan jelas sehingga membuat pendengarannya paham. Dapat kita ketahui bahwa jika manusia ingin beradaptasi tentu dibutuhkan komunikasi yang baik, oleh sebab itu didalam berkomunikasi baik dengan individu maupun kelompok setiap orang perlu memiliki kepercayaan diri yang baik dan didukung oleh kemampuan untuk berbicara dengan orang lain agar ide dan pendapatnya tersampaikan mudah diimengerti dan dipahami.

Untuk itu selain kemampuan mengungkapkan pikiran secara tertulis, kita sebagai mahasiswa juga harus memiliki kemampuan berbicara di depan umum. Kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan membutuhkan keterampilan berbahasa yang baik agar dapat diimengerti oleh orang lain serta pembawaan diri yang baik. Kemampuan mahasiswa untuk berbicara didepan umum lebih banyak memakai metode diskusi kelompok dan presentasi. Namun mahasiswa sering merasa cemas untuk menyampaikan idenya secara lisan, baik ketika melakukan diskusi kelompok, menagajukan pertanyaan kepada dosen, atau saat harus mempresentasikan tugas di depan kelas.

Pada dasarnya kemampuan *public speaking* memerlukan keterampilan tertentu agar apa disampaikan atau dikomunikasikan dapat dimengerti, dipahami serta mampu mempengaruhi orang yang mendengarnya. Keterampilan *public speaking* tentu saja ditunjang oleh rasa kepercayaan diri, kepercayaan diri merupakan sebuah keyakinan dalam diri seseorang yang yakin akan kemampuan serta keterampilannya. Namun pada kenyataanya masih ada mahasiswa yang mengalami kecemasan ketika berbicara di depan umum, karena adanya kesulitan merangkai pesan yang hendak disampaikan.

Kondisi ini ditandai adanya kekhawatiran untuk menunjukkan performasi ataupun situasi inteaksional dengan orang sekitarnya. Kondisi ini mempengaruhi kualitas hidup seseorang dan memengaruhi fungsi sosial dan hubungannya dengan masyarakat.

Menurut Rakhmat (2009), ketakutan untuk melakukan komunikasi disebut dengan *communication apprehesion*. Individu yang takut ketika berkomunikasi akan menarik diri dari pergaulan, berkomunikasi sesedikit mungkin, dan hanya berbicara jika terpaksa saja. Apabila ia terpaksa untuk berkomunikasi percakapan biasanya tidak relevan, karena berbicara yang



relevan tentunya dapat menimbulkan rekasi dari orang lain dan dia akan dituntut berbicara lagi.

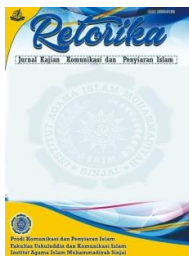
Kecemasan berbicara didepan umum bisa disebabkan oleh faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri sendiri atau dapat juga disebabkan karena adanya pikiran negatif yang timbul dari pengalaman yang tidak menyenangkan ketika presentasi, seperti kesalahan dalam menyampaikan materi serta kesulitan menjawab pertanyaan selama presentasi, pemikiran negatif itu akan menimbulkan perasaan takut dan cemas. Kecemasan berbicara di depan umum dibagi menjadi dua kategori yaitu *state anxiety* dan *trait anxiety*. Kategori *state anxiety* adalah mengalami kecemasan pada situasi dan kondisi tertentu. Kecemasan dalam kategori *trait anxiety* adalah mengalami kecemasan dalam berbagai bentuk komunikasi.

Pada dasarnya kepercayaan diri sangat penting untuk dimiliki mahasiswa. Kepercayaan diri merupakan perasaan yang datang dari dalam diri. Percaya diri adalah keyakinan kuat yang berasal dari dalam diri bahwa segala kemampuan, keterampilan serta bakat yang dimiliki akan berguna dalam segala yang kita lakukan, dengan kepercayaan diri, seseorang dapat mewujudkan segala potensi yang ia miliki. Kepercayaan diri merupakan sikap positif dari seorang individu untuk dapat membuat penilaian positif terhadap dirinya sendiri, lingkungan, keadaan serta situasi yang dihadapinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana mahasiswa dalam meningkatkan kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum, faktor apa yang dapat menghambat serta upaya apa yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*).

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan serta menggambarkan fenomena yang ada, termasuk fenomena alam ataupun rekayasa manusia. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan konteks ilmiah yang tujuannya untuk menjelaskan fenomena ilmiah yang terjadi, serta dapat dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Sumber data penelitian ini berjumlah 5 orang yang keseluruhannya merupakan mahasiswa aktif di kampus.



Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar pertanyaan wawancara. Teknik analisis data yaitu semua data yang berhubungan dengan hal-hal yang menjadi fokus penelitian dikumpulkan. Kemudian tahap mereduksi data yaitu dengan mengklasifikasikan atau mengkategorikan data penelitian. Tahap menyajikan data merupakan ringkasan dari semua temuan penelitian dalam urutan masalah sesuai pertanyaan wawancara. Tahap menyimpulkan yaitu menarik kesimpulan yang berkaitan dengan topik penelitian dari data yang diperoleh dari hasil wawancara.

### 3. Kajian Pustaka

#### Kepercayaan diri

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek terpenting dari karakter seseorang. Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang dapat mengatasi suatu masalah dalam keadaan yang terbaik serta dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri sangat penting untuk dimiliki setiap individu. Baik seorang anak maupun orang tua membutuhkan kepercayaan diri, baik secara individual ataupun kelompok.

Lauster mendefinisikan bahwa kepercayaan diri sebagai sesuatu yang diperoleh dari pengalaman hidup, memiliki komponen kepribadian yaitu percaya pada kemampuan sendiri sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain, serta dapat melakukan apa yang diinginkan, senang, optimis, toleran serta bertanggung jawab.

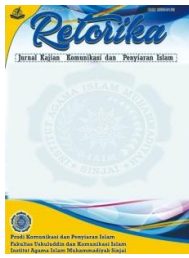
Menurut Enung Fatimah (2006), mengenai ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri antara lain:

1. Percaya pada kemampuan atau kompetensi diri.
2. Tidak terdorong untuk berperilaku konformis agar dapat diterima oleh orang lain atau kelompok lain.
3. Berani menjadi diri sendiri.
4. Mempunyai pengendalian diri yang baik.
5. Memiliki pandangan positif tentang diri sendiri, orang lain, serta situasi diluar dirinya.

Menurut Hakim (2005), untuk membangun rasa percaya diri yang kuat seseorang harus memiliki dan mengembangkan sikap hidup, yaitu:

1. Bangkitkan kemauan yang keras

Kemauan bisa dikatakan merupakan fondasi utama untuk membentuk kepribadian yang kuat termasuk percaya diri.



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 4, No. 2, 2022

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/indeks.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

### 2. Membiasakan untuk memberaniikan diri

Menghilangkan pikiran negatif serta membuat diri untk selalu berfikir logis serta realistis dapat membentuk keyakinan diri yang kuat pada diri seseorang.

### 3. Membiasakan untuk selalu berinisiatif

Salah satu cara untk mengembangkan rasa percaya diri adalah dengan membiasakan diri berinisiatif disetiap kesempatan.

### 4. Membangun pendirian yang kuat

Pendirian yang kuat diuji ketika menghadapi beragam masalah serta dampak buruk akibat interaksi sosial.

### 5. Tidak mudah menyerah

Memperkuat keinginan untuk melangka, sabar menghadapi tantangan, berpikir kriitis dalam memecahkan masalah merupakan sikap yang harus dimiliki untk membangun rasa percaya diri yang kuat dalam diri.

## Kecemasan berbicara di depan umum

Atikson mendefinisikan kecemasan dengan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai dengan istilah-istilah kekhawatiran dan kekhawatiran yang kadang-kadang di alami dalam berbagai tingkatan yang berbeda.

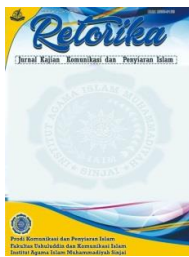
Drajat menggambarkan kecemasan sebagai perwujudan dari berbagai proses emosional campuran yang terjadi karena sedang mengalami stress emosional (frustasi) serta konflik batin (pertentangan).

Dinka menyatakan alasan munculnya kecemasan berbicara di depan umum, yaitu:

- a. Tidak mengetahui tentang apa yang harus dikatakan atau disampaikan.
- b. Takut mendengar komentar audiens.
- c. Takut ditertawakan.
- d. Takut membuat kesalahan.

Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan berbicara di depan umum, meliputi:

- a. Belum terbiasa dengan audiens yang banyak.
- b. Belum menguasai materi yang akan disampaikan sehingga tidak percaya diri.
- c. Tuntutan yang berlebih pada diri sendiri untuk melakukan yang terbaik.



## RETORIKA

Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam

Volume 4, No. 2, 2022

P-ISSN : 2655-5166 / E-ISSN : 2715-2103

Email : jurnalretorika46@gmail.com

Homepage : <http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/retorika>

DOI : <https://doi.org/10.47435/retorika.v3i1.577>

Adapun ciri-ciri kecemasan berbicara didepan umum, meliputi:

a. Ciri fisiologis

Anggota badan gemetar, telapak tangan berkeringat, wajah memera, detak jantung yang cepat serta keringat yang berlebihan.

b. Ciri psikologis

Kesusahan dalam merangkai pikiran dan mengungkapkan kata-kata yang akan disampaikan, bingung dan tegang.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan berbicara didepan umum yaitu:

a. Bersikap tenang atau rileks sebelum berbicara di depan umum.

b. Mempersiapkan materi yang ingin disampaikan.

c. Berlatih berbicara.

d. Berbicara dengan gaya sendiri.

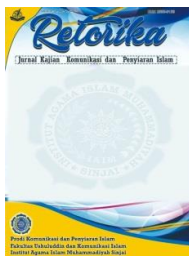
e. Selalu berpikir positif.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada dasarnya memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik. Hal ini terlihat dalam aktivitas pembelajaran dimana mahasiswa merasa percaya diri dalam memberikan pendapatnya, bertanya ketika diskusi, dan memberikan sanggahan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa yang sering menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan ketikan berbicara didepan umum yaitu karena faktor internal, yaitu faktor dari dalam diri sendiri yaitu adanya pikiran negatif seperti takut salah, malu, belum terbiasa, topik yang belum dikuasai, serta takut tidak mampu menyampaikan materi dengan baik. Pikiran negatif muncul karena belum terbiasa untuk tampil didepan umum sehingga menyebabkan kurang nyaman saat berbicara dan membuat mahasiswa mengalami kecemasan berbicara.

Menurut Ayers (1992), pikiran negative tentang situasi berbicara di depan umum dapat menyebabkan perasaan takut serta cemas, yang akan mempengaruhi perilaku.

Penyebab munculnya kecemasan berbicara didepan umum tidak lepas dari kurangnya kemampuan *public speaking*. Kemampuan *public speaking* dapat diperoleh melalui pembelajaran, sering berlatih, melawan rasa takut serta



selalu berpikir positif. Dalam hal ini mahasiswa melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

Menurut lauster (2002), seseorang dengan kepercayaan diri yang tinggi memiliki keyakinan pada kemampuannya, lebih mudah untuk beradaptasi dengan suasana yang menyenangkan dan memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah dan kemampuan yang seimbang untuk mempertahankan diri. Jika individu mampu meningkatkan rasa kepercayaan dirinya, maka individu tidak akan merasa cemas ketika berbicara di depan umum.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri ketika berbicara di depan umum, yaitu:

a. Bangkitkn kemauan yang keras

Kemauan bisa dikatakan sebagai fondasi utama untuk membangun kepribadian yang kuat termasuk kepercayaan diri. Hal ini sesuai dengan yang mahasiswa lakukan dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka dengan sering berlatih berbicara di depan umum, selalu mengeksplor hal-hal yang berkaitan dengan kepercayaan dirinya, memiliki kemauan agar bisa mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

b. Membiasakan untuk memberanikan diri

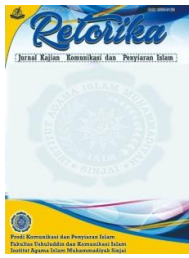
Menghilangkan pikiran negatif serta membuat diri untk selalu berfikir logis serta realistis, bisa membentuk rasa percaya diri yang kuat dalam diri seseorang. Memanfaatkan situasi sebagai cara untuk berlatih dan membangun kecepercaayan diri, dengan membangun keberanian, dan mencoba untuk menghilangkan ketegangan, rasa takut, gugup dengan bernafas panjang serta relaksasi.

c. Membiasakan untuk selalu berinisatif

Salah satu cara untk mengembangkan rasa percaya diri adalah dengan membiasan diri berinisiatif disetiap kesempatan. Dapat dilakukan dengan selalu memunculkan ide-ide dalam berbagai hal dan mampu menempatkan diri dalam berbagai situasi. Serta memiliki keyakinan untuk mencoba sesuatu hal yang baru.

d. Membangun pendirian yang kuat

Pendirian yang kuat diuji ketika menghadapi beragam masalah serta dampak buruk akibat interaksi sosial. Seseorang yang selalu percaya diri selalu memiliki keyakinan pada dirinya meskipun banyak pengaruh buruk disekitarnya, serta tidak mudah untuk mengubah pendiriannya.



e. Tidak mudah menyerah

Memperkuat kemauan untuk melangkah, sabar menghadapi tantangan, berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan selalu berpikir positif ketika dihadapkan dalam berbagai situasi adalah sikap yang harus dimiliki seseorang untuk membentuk rasa percaya diri yang kuat.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan berbicara didepan umum yaitu:

a. Bersikap tenang atau rileks sebelum berbicara di depan umum

Ketika mengalami gugup dan cemas lakukan relaksasi seperti tarik nafas dalam-dalam lalu hembuskan ulangi beberapa kali hingga merasa tenang dan rileks. Dengan keadaan yang tenang atau rileks dapat membuat kita mudah dalam berbicara, nyaman serta makin percaya diri untuk berbicara dan tampil didepan umum.

b. Mempersiapkan materi yang ingin disampaikan

Ketika akan berbicara didepan umum kita perlu melakukan sebuah persiapan yang menyangkut materi yang ingin disampaikan, peralatan pendukung yang dibutuhkan, dan juga penampilan. Dengan melakukan persiapan sebaik mungkin akan membuat kita semakin menguasai materi sehingga apa yang ingin disampaikan dapat teroganisir dengan baik serta mudah untuk dipahami.

c. Berlatih berbicara

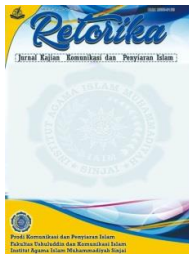
Berlatih berbicara dapat dilakukan baik dengan berlatih sendiri, didepan teman ataupun dengan anggota keluarga. Ini adalah salah satu hal penting untuk melatih mental dan percaya diri agar tidak lagi merasa canggung atau cemas diidepan banyak orang.

d. Berbicara dengan gaya sendiri.

Berbicara dengan gaya sendiri tidak meniru gaya bicara orang lain karena hal tersebut dapat membuat kita tidak yakin dengan kemampuan sendiri. Dapat dilakukan dengan berbicara dengan santai, sopan, mudah dipahami, serta menarik dengan gaya sendiri sehingga suasana menjadi kondusif.

e. Selalu berpikir positif.

Pikiran yang negatif dapat menyebabkan kecemasan, dengan mengubah pikiran negatif menjadi positif bisa membantu kita dalam meminimalisir



rasa cemas serta memiliki keyakinan kuat bahwa kita dapat melakukannya dengan baik.

Kepercayaan diri sangat penting dimiliki bagi seorang mahasiswa karena membantu perkembangan, pengetahuan, serta keterampilannya. Kemudian dengan rasa percaya diri mahasiswa mampu berinteraksi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, kepercayaan diri merupakan kunci kesuksesan dan keberhasilan. Terkait dengan hal tersebut mahasiswa pada dasarnya telah memiliki tingkat kepercayaan diri yang baik. *Public speaking* merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa sehingga dapat membantunya dalam menyampaikan ide, pikiran serta pendapatnya kepada orang lain dengan jelas serta logis sehingga mudah untuk dimengerti.

### 5. Simpulan

Kepercayaan diri sangat penting dimiliki bagi seorang mahasiswa karena membantu perkembangan, pengetahuan, serta keterampilannya. Kepercayaan diri merupakan perasaan yang berasal dari dalam diri. Percaya diri adalah keyakinan yang kuat bahwa semua kemampuan, keterampilan serta bakat yang dimiliki bermanfaat dalam segala hal yang kita lakukan.

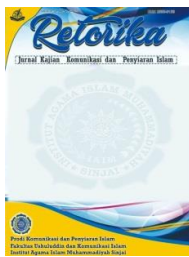
Kemampuan menyampaikan gagasan secara lisan membutuhkan keterampilan berbahasa yang baik agar mudah dipahami oleh orang lain, serta memerlukan pembawaan diri yang baik. Keterampilan *public speaking* tentu saja harus didukung dengan kepercayaan diri, kepercayaan diri merupakan sikap positif dari seorang individu untuk dapat membuat penilaian positif terhadap dirinya sendiri, lingkungan, serta situasi yang dihadapinya.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan ketika berbicara didepan umum yaitu:

- a. Bersikap tenang atau rileks sebelum berbicara di depan umum.
- b. Mempersiapkan materi yang ingin disampaikan.
- c. Berlatih berbicara.
- d. Berbicara dengan gaya sendiri.
- e. Selalu berpikir positif.

### DAFTAR PUSTAKA

- Atikson. (1996). *Pengantar Psikologi, Terjemahan Kusuma W.* Jakarta: Erlangga.  
Drajat. (1969). *Kesehatan Mental.* Jakarta: Gunung Agung.



- Fatimah Enung. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ghufroon Nur M. dan Risnawita Rini S. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hakim. T. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Suara.
- Lauter, P. (2002). *Tes Kepribadian (Alih Bahasa: D.H. Gulo)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rakhmat Jalaluddin. (2009). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Nana Sukmadinata. (2005). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Satya Nirmala, (2022). *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kecemasan Berbicara Didepan Umum*, Website: [psychologymania.com](http://psychologymania.com), diakses dari (<http://www.psychologymania.com/2012/06/kecemasan-berbicara-di-depan-umum.html>). Pada tanggal 29 Mei, Pukul 21: 47.
- Triantoro, Safaria. (2012) *Managemen Emosi Sebuah Panduan Cerdas Mengelola Emosi Positif Dalam Hhidup Anda*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tamelab Petrus, Hendritha Maria Lidya Nugroho, Dorince Oetpah, *Meningkatkan Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Kemampuan Public Speaking Di Sekolah Tinggi Pastoral Keuskupan Agung Kupang*. (2021). *Jurnal Selidik*, Vol. 2. No. 1. Januari – Juni.
- Verra Claudia Lisianas dkk, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah UKSW Salatiga*, (2019). *Jurnal Psikologi Konseling*, Vol 15, No. 2, Desember.
- Wahyuni Sri, *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*. (2013). *Jurnal Psikoborneo*, Vol 1, No .4.